

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MENULIS
DENGAN MEDIA GAMBAR BERSERI
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS III SD NEGERI BULUPAYUNG 04
KESUGIHAN CILACAP**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

FAUZH AL AMAM

NIM: 1522405054

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Media Pembelajaran Berseri	13
1. Pengertian Media Pembelajaran	13
2. Ciri-ciri Media Pembelajaran	14
3. Jenis dan Kriteria Memilih Media Pembelajaran	15
4. Pengertian Gambar Berseri	16
5. Manfaat Media Gambar	18

6. Fungsi Media Gambar	19
7. Kelemahan dan Kelebihan Media Gambar	21
8. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar Berseri	22
B. Pembelajaran Tematik	23
1. Pembelajaran Tematik	24
2. Landasan Pembelajaran Tematik	24
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik	26
4. Rambu-Rambu Pembelajaran Tematik	27
5. Tahap-Tahap Pelaksanaan Pembelajaran tematik.....	27
C. Keterampilan Menulis	31
1. Keterampilan Menulis	31
2. Tujuan Menulis	33
3. Manfaat Menulis	35
4. Tahap-Tahap Menulis	36
5. Pembelajaran Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar	37
6. Indikator Peningkatan Keterampilan Menulis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Sumber Data	41
1. Lokasi Penelitian	41
2. Subjek Penelitian	42
3. Objek Penelitian	42
C. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Teknik Wawancara.....	43
2. Teknik Observasi	43
3. Teknik Dokumentasi	44
D. Teknik Analisis Data	44
1. Reduksi Data	44
2. Penyajian Data	44
3. Penarikan Kesimpulan	45

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Negeri Bulupayung 04	47
B. Pengembangan Kemampuan Menulis dengan Media Gambar Berseri pada Pembelajaran Tematik di Kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	88
C. Kata Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa. Sedangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin hari semakin cepat. Maka dari itu, pendidikan di Indonesia mengalami adanya perubahan yaitu perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan masa kini. Proses pembelajaran masih bergantung pada objek-objek yang konkret dan pengalaman yang dialami secara langsung. Untuk itu, salah satu upaya untuk melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas dan kreatif adalah pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan sebuah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹ Pembelajaran tematik akan memberikan peluang yang lebih menekankan pada partisipasi atau keterlibatan siswa dalam belajar. Hal lain juga siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran tematik harus mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak dan lebih menarik perhatian siswa.

Dalam hal ini proses pembelajaran diperlukan adanya media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik, yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.² Media pembelajaran juga dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan

¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2013), hlm. 254.

² Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2013), hlm. 15.

pembelajaran yang lebih baik dan sempurna.³ Dengan adanya media pembelajaran peserta didik dapat dengan mudah berkonsentrasi kepada materi pelajaran yang akan mereka terima. Hal ini berpengaruh terhadap penguasaan materi pelajaran yang lebih baik oleh peserta didik.

Macam-macam media pembelajaran salah satunya adalah media visual (media gambar). Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.⁴ Salah satu contoh media visual (media gambar) yaitu media gambar berseri. Dikatakan media gambar berseri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki keterkaitan peristiwa. Dimana gambar-gambar tersebut disusun secara runtut sehingga dapat membentuk cerita atau karangan yang menarik. Penggunaan media gambar berseri merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dengan menggabungkan fakta, ide, gagasan secara jelas yang berasal dari gambar tersebut. Dengan adanya media gambar berseri dalam pembelajaran tematik, gambar seri mampu meningkatkan keterampilan, kreativitas dan keaktifan peserta didik dalam menulis dengan baik yang bisa menghasilkan tulisan yang utuh.

Media gambar berseri dipilih sebagai solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini dikarenakan di kelas ketika harus menghidupkan LCD ataupun Proyektor membutuhkan waktu yang lama dan akan menguras waktu pembelajaran dan yang nantinya materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Dengan hal ini guru dapat mengganti media pembelajaran LCD atau Proyektor dengan media gambar berseri yang mempunyai peranan penting untuk memperjelas maksud jalan cerita sehingga diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami maksud gambar tersebut berdasarkan urutan cerita yang terdapat pada gambar.

³ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 8.

⁴ Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif.....*, hlm. 17.

Dari permasalahan diatas guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Guru harus mampu menguasai prinsip-prinsip belajar dan menguasai materi pelajaran.⁵ Untuk itu guru harus mampu menciptakan kondisi belajar siswa dengan sebaik-baiknya, agar saat berlangsungnya pembelajaran lebih bermakna.

Menulis merupakan sebuah keterampilan berbahasa aktif dan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang memiliki tujuan memberi tahu, meyakinkan, dan menghibur. Menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Menulis tulisan juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebarkan informasi dan ilmu pengetahuan.⁶ Untuk itu keterampilan menulis harus dikuasai oleh setiap siswa disekolah karena menulis merupakan alat berekspresi atau menyampaikan gagasan. Dengan menguasai keterampilan menulis, siswa dapat: 1) Meningkatkan kecerdasannya, 2) Mengembangkan daya inisiatif dan kreatif, 3) Menumbuhkan keberanian, dan 4) dapat mendorong atau memotivasi dalam mencari atau menemukan informasi.⁷

Namun pada umumnya pembelajaran menulis selama ini hanya menekankan pada pendekatan hasil. Hal ini dapat berakibat pada minat dan kemampuan siswa dalam menulis kalimat tidak dapat berkembang secara optimal atau bahkan cenderung menghambat bakat, minat, dan kemampuan siswa dalam menulis. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru kelaslah yang mampu membantu dan memperbaiki pembelajaran menulis karangan cerita. Guru harus mampu berpikir kreatif agar siswa yang diajarkan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu guru juga harus mampu

⁵Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 165.

⁶ Daeng Nurjamal, Warta Sumirat, Riadi Darwis, *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu acara (MC-MODERATOR), dan Menulis Surat*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hlm. 4.

⁷ Sabarti Akhadiyah dkk, *Bahasa Indonesia 1*, (Jakarta:Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1998), hlm. 14

berkomunikasi dengan siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menulis.⁸

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 Agustus 2018 terhadap guru kelas III SD Negeri Bulupayung 04 tahun pelajaran 2018/2019, dapat diketahui bahwa ibu Fitri Mulyani, S.Pd sudah menerapkan atau menggunakan media gambar berseri pada pembelajaran tematik untuk pengembangan kemampuan menulis siswa. Menurut beliau media gambar berseri ini sangat cocok digunakan karena siswa akan lebih terampil dan aktif dalam menulis. Siswa akan mempunyai gagasan dan wawasan yang luas untuk menghasilkan karya yang bagus dan menarik.⁹ Selain itu, siswa mampu meningkatkan kreativitasnya dalam menulis. Kreativitas sendiri yaitu kemampuan dalam menciptakan suasana yang baru atau kombinasi baru berdasarkan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang bermakna dan bermanfaat.¹⁰

Diperoleh data hasil pembelajaran dikelas yang menunjukkan bahwa siswa belum memahami pembelajaran pada keterampilan menulis. Kemampuan siswa dalam menulis masih rendah, pada umumnya siswa masih kesulitan dalam membuat paragraf yang baik dan benar. Hal ini dikarenakan guru didalam pembelajaran masih menggunakan metode yang monoton seperti guru memerintahkan siswa untuk menulis sebuah pengalaman yang mungkin siswa masih kesulitan dalam mengekspresikan, dan hasil dari tulisan siswa masih kurang maksimal dari kriteria penilaian yang sudah ditentukan oleh sekolah. Pengalaman belajar inilah guru harus mampu merancang agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mampu mendorong peserta didik untuk aktif didalam belajar.¹¹ Maka dari itu, media yang cocok

⁸Novan Ardy Wiyani, *TEACHERPRENEURSHIP Gagasan & Upaya Menumbuhkembangkan Jiwa Kewirausahaan Guru*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 100-116.

⁹Wawancara dengan ibu Fitri Mulyani, S.Pd pada tanggal 29 Agustus 2018 selaku guru kelas III.

¹⁰Novan Ardy Wiyani, *FORMAT PAUD: Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 99.

¹¹Novan Ardy Wiyani, *Desaian Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), hlm. 27.

dalam pembelajaran menulis yaitu media gambar berseri yang mampu mendorong siswa untuk berekspresi sesuai kemampuannya.

Hal yang menarik dari lokasi penelitian yang saya teliti yaitu sekolah tersebut adalah sekolah favorit didesa Bulupayung. Dimana SD Negeri Bulupayung 04 sering meraih juara dalam pendidikan formal maupun nonformal. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri Bulupayung 04 dengan judul “Pengembangan Kemampuan Menulis dengan Media Gambar Berseri pada Pembelajaran tematik di Kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap judul diatas perlu memberikan penegasan sebagai berikut :

1. Media Gambar Berseri

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Pengertian media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.¹²

Media gambar seri merupakan urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa. Kemudian gambar-gambar tersebut disusun secara urut dan membentuk suatu cerita yang runtut.¹³

¹² M. Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : CIPUTAT PERS, 2002) hlm. 11.

¹³ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2016) hlm. 208.

Jadi yang dimaksud media gambar berseri oleh peneliti adalah suatu perantara untuk menyalurkan pesan melalui beberapa gambar yang mempunyai keruntutan peristiwa kemudian gambar-gambar tersebut disusun secara urut dan membentuk cerita yang runtut.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok untuk aktif dan menggali prinsip-prinsip keilmuan untuk lebih bermakna.¹⁴

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema yang terdiri dari beberapa mata pelajaran.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas, menurut peneliti mengenai pembelajaran tematik yaitu suatu model pembelajaran dengan menggunakan tema yang terdiri dari beberapa mata pelajaran yang mempunyai tujuan agar siswa aktif dalam menggali prinsip-prinsip keilmuan untuk menjadi lebih bermakna.

3. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.¹⁶ Ada beberapa pendapat bahwa menulis dengan mengarang memiliki perbedaan. Istilah mengarang digunakan pada penulisan karya fiksi atau non ilmiah, sedangkan istilah menulis digunakan pada penulisan karya ilmiah atau nonfiksi. Akan tetapi pada buku Dalman, mengarang dan menulis dianggap sama karena sama-sama bertujuan menyampaikan, gagasan, angan-angan, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna.¹⁷

¹⁴Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.....*, hlm. 254.

¹⁵Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 87.

¹⁶H. Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 3.

¹⁷H. Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 85.

Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan yang diperlukan yaitu kemampuan berpikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas dengan menggunakan bahasa yang efektif.¹⁸

Sedangkan menurut peneliti mengenai keterampilan menulis yaitu kegiatan dalam merangkai kata secara tertulis untuk kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan dengan menggunakan bahasa yang efektif.

4. SD Negeri Bulupayung 04

SD Negeri Bulupayung 04 adalah sekolah dasar yang terdapat didesa Bulupayung kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap. SD Negeri Bulupayung 04 merupakan pendidikan formal yang akan dijadikan peneliti sebagai objek peneliti.

Dari penelusuran istilah di atas, yang dimaksud dengan judul pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri Bulupayung 04 adalah penelitian tentang: Bagaimana cara guru dalam mengembangkan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04?”

¹⁸Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastran Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*, (Surakarta: UNS Press, 2019), hlm. 43.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar, utamanya hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam mengetahui bagaimana pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III secara optimal.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Memberikan informasi lebih lanjut tentang pentingnya media gambar berseri digunakan didalam pembelajaran tematik dalam pengembangan kemampuan menulis.

2) Bagi siswa

Memberikan informasi dan pemahaman bagaimana pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri di dalam pembelajaran tematik.

3) Bagi peneliti

Meningkatkan pengalaman peneliti dalam mengetahui pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat tentang teori-teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan focus penelitian atau variabel penelitian kajian hasil penelitian

dengan tema yang sama atau mirip pada masa sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Walaupun demikian, setiap penelitian dengan objek dan subjek yang berbeda, walaupun jenis penelitiannya sama, belum tentu menghasilkan tujuan yang sama. Untuk itu, dikemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah peneliti adalah sebagai berikut:

Pertama, adalah skripsi yang dibuat oleh saudara Zaki Ghufron yaitu mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PBA, pada tahun 2008 yang berjudul “Penggunaan Media Komik di dalam Pembelajaran Qiro’ah (Ekperimen di MTsN Ngemplak Yogyakarta)”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa adakah perbedaan antara motivasi belajar dan kemampuan belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment dengan menggunakan media komik. Perbedaan skripsi dari saudara Zaki Ghufron adalah subyek penelitian dari sumber rujukan adalah MTsN Ngemplak Yogyakarta, sedangkan subyek peneliti adalah SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap. Objek penelitiannya berbeda, objek rujukan adalah penggunaan media komik didalam pembelajaran Qiro’ah, sedangkan objek peneliti adalah pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik di kelas III. Persamaannya adalah sama-sama meneliti penerapan media visual.¹⁹

Kedua, adalah skripsi yang dibuat oleh saudari Asriyati yaitu Mahasiswi Jurusan Tarbiyah Prodi PGMI, pada tahun 2016 yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Visual dalam Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Ma’arif 07”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru IPS kelas V telah menggunakan media visual, baik media yang sudah disediakan oleh Madrasah maupun yang dirancang sendiri. Perbedaan skripsi adalah subyek penelitian dari sumber rujukan adalah MI Ma’arif 07 Karangmangu Kroya Cilacap, sedangkan subyek peneliti adalah SD Negeri Bulupayung 04

¹⁹Zaki Ghufron, “Penggunaan Media Komik di dalam Pembelajaran Qiro’ah (Ekperimen di MTsN Ngemplak Yogyakarta)”. *Skripsi* (UIN Yogyakarta, 2008)

Kesugihan Cilacap. Objek penelitiannya berbeda, objek rujukan adalah implementasi media gambar berbasis visual dalam mata pelajaran IPS, sedangkan objek penulis adalah pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III. Persamaannya adalah sama-sama meneliti penerapan media visual.²⁰

Ketiga, adalah skripsi yang dibuat oleh saudari Rina Intansari yaitu Mahasiswi Jurusan Tarbiyah Prodi PGSD, pada tahun 2017 yang berjudul "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tanjungsenang Bandar Lampung". Penelitian ini menyimpulkan bahwa tujuan penelitian karena rendahnya aktivitas dan keterampilan bercerita siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 2 Tanjungsenang, dan Guru kelas IV sudah menerapkan media gambar untuk meningkatkan keterampilan bercerita. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Perbedaan skripsi adalah subyek penelitian dari sumber rujukan adalah SD Negeri 02 Tanjungsenang Bandar Lampung, sedangkan subyek penulis adalah SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap. Objek penelitian berbeda, objek rujukan adalah penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan bercerita, sedangkan objek peneliti adalah pengembangan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik di kelas III. Persamaannya adalah sama-sama meneliti penerapan media gambar berseri.²¹

Keempat, adalah jurnal yang dibuat oleh Ngruh Andi Putra yaitu Mahasiswa dari Program Guru dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako yang berjudul "Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali". Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan metode latihan dapat

²⁰Asriyati, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Visual dalam Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Ma'arif 07". *Skripsi* (IAIN Purwokerto, 2016)

²¹Rina Intansari, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tanjungsenang Bandar Lampung". *Skripsi* (UNILA, 2017)

meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan siklus 2. Perbedaan jurnal adalah subyek penelitian dari sumber rujukan adalah SDN Moahino Kabupaten Morowali, sedangkan subyek penelitian berbeda. Objek rujukan adalah penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan objek peneliti adalah pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III. Persamaannya adalah sama-sama meneliti penggunaan media gambar berseri.²²

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika skripsi adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkum secara teratur dan sistematis. Untuk memudahkan dalam penulisan serta pembahasan, skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dengan setiap bab tersusun atas sub atau bagian dari bab. Adapun sistematikannya sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul, Halaman Pertanyaan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran. Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I dan BAB V.

BAB I. Berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Berisi tentang landasan teori yang terdiri dari 4 sub bab, yaitu sub bab *pertama* tentang pengertian media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, jenis dan kriteria memilih media pembelajaran. Sub bab *kedua* tentang pengertian media gambar, fungsi media gambar, kelebihan dan kekurangan media gambar, pengertian media gambar berseri, langkah-langkah dengan menggunakan media gambar berseri, faktor-faktor pengembangan

²²Ngurah Andi Putra, "Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali. Vol. 2, No. 4.

media gambar. Sub bab *ketiga* tentang pengertian pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, rambu-rambu pembelajaran tematik, dan tahap-tahap pembelajaran tematik. Sub bab ke *empat* tentang pengertian keterampilan menulis, tujuan menulis, manfaat menulis, tahap-tahap menulis, perkembangan menulis anak, dan indikator kemampuan keterampilan menulis.

BAB III. Berisi tentang metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan data dan Teknik analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian.

BAB IV. Berisi tentang hasil dan pembahasan meliputi, gambaran umum SD Negeri Bulupayung 04 yang terdiri dari sejarah berdirinya SD Negeri Bulupayung 04, profil SD Negeri Bulupayung 04, letak geografis SD Negeri Bulupayung 04, visi dan misi SD Negeri Bulupayung 04, keadaan peserta didik SD Negeri Bulupayung 04, keadaan guru dan karyawan SD Negeri Bulupayung 04, sarana dan prasarana SD Negeri Bulupayung 04, serta prestasi SD Negeri Bulupayung 04. Pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap.

BAB V. Berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dan kata.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dari itu peneliti simpulkan yaitu menulis karangan cerita berdasarkan gambar berseri.

Menulis karangan narasi dengan gambar berseri berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. Hal ini dibuktikan dengan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, siswa aktif dalam pembelajaran, serta siswa mampu meningkatkan imajinasinya sesuai kemampuannya, dan tidak lupa juga siswa mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa.

Ada tiga tahap yang harus dilalui oleh guru dalam melakukan proses pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap. Tahap yang pertama yaitu tahap persiapan, tahap yang kedua yaitu tahap pelaksanaan, dan tahap yang ketiga yaitu tahap evaluasi.

Dalam tahap persiapan pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik yaitu: guru mempersiapkan RPP yang meliputi pemilihan media pembelajaran yang tepat, perumusan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, serta menentukan teknik evaluasi yang akan digunakan. Kemudian pada tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap. Dalam pelaksanaannya guru menerapkan rencana pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik. Tahap yang terakhir yaitu tahap evaluasi, pada tahap ini berisi tentang pembahasan hasil belajar siswa dalam pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar tujuan apakah dengan adanya gambar berseri siswa

mampu menulis dengan baik atau tidak, siswa dapat memahami langkah-langkah menulis karangan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Jadi media gambar berseri yang digunakan didalam pembelajaran tematik untuk pengembangan kemampuan menulis telah berhasil dan dapat membuat siswa terampil menulis dan meningkatkan minat siswa dalam menulis serta mampu menghadirkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Tidak lupa juga mampu menampilkan ide-ide dan mampu berfikir sesuai imajinasi siswa.

B. Saran-saran

Dengan diadakannya penelitian tentang pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada pihak sekolah dan dengan segala kerendahan hati, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap untuk memberikan apresiasi dan motivasi kepada guru kelas III yang telah menggunakan media gambar berseri untuk pengembangan kemampuan menulis dalam pembelajaran tematik.

2. Bagi Guru

Guru dalam melaksanakan proses pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik cukup baik. Selain itu guru sebaiknya memberikan variasi media yang menyenangkan agar dalam proses pembelajaran siswa lebih termotivasi dalam belajar. Tidak lupa juga guru harus mempunyai media gambar seri yang dapat ditempelkan dipapan tulis agar terlihat lebih jelas, hal ini memungkinkan siswa untuk lebih semangat dalam menulis.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran tematik. Dengan hal ini, siswa mampu

menggali informasi yang lebih mengenai materi yang dipelajari, kemudian siswa mampu mengambil pesan positif dari gambar berseri tersebut untuk diterapkan didalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Kemampuan Menulis dengan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap”.

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya proses penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan pahala dari Alloh SWT. Semoga Alloh SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

Sebagai manusia biasa yang tak lepas dari kekurangan dan kesalahan, maka penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dalam penyusunan skripsi ini yang jauh dari sempurna. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf, saran serta kritik yang membangun dari semua pihak yang membaca. Penulis berharap, semoga skripsi ini mendapat Ridho Alloh SWT serta bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilliya Susanti, Sri Hariani, 2013, “*Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tambak Kemeraan Kecamatan Krian*”, JGSD.Vol. 01, No. 02, diakses 26 Juni 2019.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Akhadiah. Dkk. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Akhadiah, Sabarti. Dkk. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Ali, Mohamad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Aleka & Achmad. 2010. *Bahasa Indonesia untuk perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Angkowo, Robertus. A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Dibia, Ketut. 2017. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Hadi, Amirul. Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Hardiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Khalilullah, M. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja pressindo.
- KM. Muliantara, dkk, *Penerapan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas Sekolah Dasar Negeri 5 Sudaji Kecamatan Sawan*, Vol: 2 No: 1, 2014.
- Krissandi, Apri Damai Sagita. Dkk. 2017. *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*. Bekasi: Media Maxima.

- Kustandi, Cecep. Dkk. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mansurudin, Susilo. 2010. *Mozaik Bahasa Indonesia Materi Bahasa Ajar Bernuansa 'Ulul Albab'*. Malang: UIN_MALIKI PRESS (Anggota IKAPAPI).
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah pendekatan Baru*. Ciputat persada (GP) Press.
- Ngalimun & Noor Alfulaila. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja pressindo.
- Nurjamal, Daeng. Dkk. 2011. *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik: Memandu Acara (MC-MODERATOR), dan Menulis Surat*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Permendiknas. *Standar Isi untuk Satuan pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Porwadarminta. 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rofi'uddin, Ahmad. Zuchdi, Darmiyati. 1998. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALANG PRESS.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Rosisi, Imron. 2019. *Menulis Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slamet. 2014. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Sudjana, Nana. Ahmad, Rivai. 2009. *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

- Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soeparno. 1987. *Media pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT Intan Pariwara.
- Solchan T. W. Dkk. 2011. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Usman, M Basyirudin. 2002. *Media pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Wachid, Abdul. Kurniawan, Heru. 2015. *Kemahiran Berbahasa Indonesia I*. Purwokerto: Kaldera press.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Desain Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *FORMAT PAUD: Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *TEACHERPRENEURSHIP Gagasan & Upaya Menumbuhkembangkan jiwa Kewirausahaan Guru*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Yunus, M. 2016. *Keterampilan Menulis*. Taangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.